



JSI

Jurnal Saudagar Indonesia

Volume 3, Nomor 1, Mei 2024

- ▶ **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Tranformasional Dan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bina Usaha Pratama**
Mimiasri, Altari Nurfarisha
- ▶ **Analisis Manajemen Laporan Keuangan Penjualan Pada Pt. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh**
Maidar, Elviza, Fitri Yunina, Ratnawati
- ▶ **Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai PT. Pos Indonesia (persero) Kabupaten Bireuen**
Ferri Yanto, Ira Dama Yanti, M. Akmal
- ▶ **Pengaruh Rekrutmen dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Matahari Department Store Plaza Aceh**
Nasrul Hadi, Muhammad Andi, Witra Dian Utami

JSI: Jurnal Saudagar Indonesia
Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Aceh
Vol. 3, No. 1, Mei 2024

Managing Editors

Mimiasri S.E., M.M (*Fakultas Ekonomi Unmuha, Indonesia*)

Editor in Chief

Mr. M. Arief Setia Budi, SE., MM (*Fakultas Ekonomi Unmuha, Indonesia*)

Board of Editors

Aida Fitri, S.E., M.S.M (*Fakultas Ekonomi Unmuha, Indonesia*)

Nasrul Hadi, S.E., M.M (*Fakultas Ekonomi Unmuha, Indonesia*)

Board of Riviewers

Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si, M.M, (*Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia*)

Dr. Dwi Cahyono, S.E., M.Si, (*Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia*)

Dr. Indah Fatmawati, SE., M.Si, (*Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia*)

Dr. Aliamin Dr. Aliamin, S.E., M.Si, Ak, CA, (*Universitas Syiah Kuala, Indonesia*)

Aries Kurniawan, S.E., M.Hum, (*Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia*)

Penerbit

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Email: jsi.kwu@unmuha.ac.id

JSI: Jurnal Saudagar Indonesia
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
Vol. 3, No. 1, Mei 2024



JSI

Jurnal Saudagar Indonesia

Volume 3, Nomor 1, Mei 2024

Daftar Isi

	Halaman
1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Tranformasional dan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bina Usaha Pratama <i>Mimiasri, Altari Nurfarisha</i>	377-398
2. Analisis Manajemen Laporan Keuangan Penjualan Pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh <i>Maidar, Elviza, Fitri Yunina, Ratnawati</i>	399-413
3. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai PT. Pos Indonesia (persero) Kabupaten Bireuen <i>Ferri Yanto, Ira Dama Yanti, M. Akmal</i>	414-431
4. Pengaruh Rekrutmen dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Matahari Department Store Plaza Aceh <i>Nasrul Hadi, Muhammad Andi, Witra Dian Utami</i>	432-451

**ANALISIS MANAJEMEN LAPORAN KEUANGAN PENJUALAN
PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL, TBK – DAIHATSU
CABANG BANDA ACEH**

¹⁾Maidar, ²⁾Elviza, ³⁾Fitri Yunina, ⁴⁾Ratnawati
^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Aceh
maidar@unmuha.ac.id

This research aims to determine the management of sales financial reports and Cash Receipts at PT. Astra International, Tbk – Daihatsu Banda Aceh Branch is adequate. The research method used is descriptive and carried out through a qualitative approach by analyzing sales management reports and comparing them with previously existing theories. The results of this research show that the management of sales financial reports is adequate, but the separation of duties is still lacking, because the accounting and administration departments are still in one section. So the administration section needs to be separated so that it does not have concurrent duties with the accounting department.

Keywords: *Financial and Sales Report Management*

Analisis Manajemen Laporan Keuangan Penjualan pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh
Maidar

**ANALISIS MANAJEMEN LAPORAN KEUANGAN PENJUALAN
PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL, TBK – DAIHATSU
CABANG BANDA ACEH**

¹⁾Maidar, ²⁾Elviza, ³⁾Fitri Yunina, ⁴⁾Ratnawati
^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Aceh
maidar@unmuha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen laporan keuangan penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh sudah memadai. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan menganalisis manajemen laporan penjualan dan dibandingkan dengan teori yang telah ada sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laporan keuangan penjualan sudah memadai, namun di dalam pemisahan tugas masih kurang, dikarenakan bagian akuntansi dan administrasi masih dalam satu bagian. Sehingga bagian administrasi perlu dipisahkan agar tidak merangkap tugas bagian akuntansi.

Kata kunci : *Manajemen Laporan Keuangan dan Penjualan*

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan satu sistem informasi akuntansi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Kesalahan dalam siklus pendapatan sebagai kegiatan pemaksimalan laba maka diperlukannya suatu manajemen sistem laporan keuangan dalam siklus pendapatan. Dimana sistem ini dirancang untuk dapat memproses data dan melakukan pengawasan mengenai berbagai aktivitas bisnis. Dengan adanya manajemen laporan keuangan melalui sistem informasi akuntansi yang memadai, menjadikan perusahaan dapat menyediakan informasi bagi pihak internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan. Disisi lain, informasi tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan sehingga dapat mencapai sasaran.

Informasi laporan keuangan merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, karena informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dan transaksi keuangan suatu perusahaan, salah satu kegiatan dari transaksi keuangan adalah sebuah peristiwa ekonomi yang mempengaruhi aktiva dan ekuitas suatu organisasi suatu perusahaan, direfleksikan dalam akun-akun atau perkiraannya, dan diukur dalam satuan moneter.

Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari supplier dan langsung dikirim ke customer secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai. Oleh karena itu laporan keuangan harus dibagi dalam dua tahap yaitu sub sistem penjualan tunai dan sub sistem penerimaan uang tunai (cash). Transaksi penjualan tunai, pembeli diharuskan terlebih dahulu menyetorkan sejumlah uang secara langsung sebagai panjar untuk pembelian mobil. Fenomena yang terjadi pada PT.Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh adalah penerimaan kas dengan jumlah yang besar yaitu Rp. 80.000.000; masih ada yang diterima melalui kas perusahaan bukan melalui bank, sehingga memungkinkan resiko terjadinya pencurian atau kehilangan sangat besar. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan

Analisis Manajemen Laporan Keuangan Penjualan pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh

Maidar

permasalahan yang berhubungan dengan sistem penerimaan kas di dalam pemisahan tugas.

Mengingat lemahnya internal kontrol terkait dengan pembagian tugas antara bagian laporan keuangan dan administrasi sehingga beresiko terhadap penyalahgunaan prosedur penerimaan kas pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh. Jika terjadi penjualan yang banyak maka transaksi penerimaan kas dan administrasinya sangat tidak optimal. Hal ini berarti belum adanya pemisahan tugas yang memastikan bahwa tidak ada satu orang atau departemen yang melakukan semua proses secara keseluruhan sehingga dapat membuka kesempatan bagi karyawan perusahaan yang memegang tugas tersebut untuk melakukan kecurangan.

Tinjauan Kepustakaan Manajemen Laporan Keuangan

Yusuf & Mauliza (2021), manajemen merupakan suatu proses atau tahapan maupun kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Mulyadi (2019:11) menjelaskan tentang sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu : input, proses, dan output, sehingga dalam manajemen laporan keuangan merupakan suatu proses pengelolaan dokumen administrasi dan data transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Selain itu, Susanto (2011:112) menyatakan bahwa manajemen laporan keuangan adalah sebagai kumpulan subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan pada bidang keuangan.

Peran sistem informasi akuntansi secara umum adalah mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi dalam organisasi, membantu organisasi mengadopsi dan mempertahankan posisi strategis, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Romney dan Steinbart (2018:26) menyatakan bahwa ada lima komponen Sistem Informasi Akuntansi, yaitu 1)Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi. 2)Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi. 3)Data tentang proses-proses bisnis organisasi. 4)Software yang dipakai untuk memproses data organisasi. 5)Infrastruktur

Analisis Manajemen Laporan Keuangan Penjualan pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh

Maidar

teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan. Maidar et al., (2023) Secara umum manajemen keuangan yang efektif didefinisikan sebagai manajemen yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap bagian untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada perusahaannya.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan sendiri merupakan aktivitas perusahaan untuk mendapatkan pendapatan dan memaksimalkan laba. Ermad et al., (2023) Sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Ini sesuai dengan prinsip pengakuan pendapatan. Pada dasarnya, pendapatan penjualan dihasilkan ketika barang dialihkan dari penjual ke pembeli. Pada saat tersebut transaksi penjualan telah selesai, dan harga penjualan telah ditetapkan. Penjualan dapat dilakukan secara kredit atau tunai. Setiap transaksi penjualan harus didukung dengan dokumen bisnis yang menunjukkan bukti penjualan secara tertulis. Pita mesin kasir memberikan bukti penjualan tunai dan faktur penjualan merupakan bukti penjualan kredit.

Siklus Penjualan

Penjualan adalah aktivitas memperjual-belikan barang dan jasa kepada konsumen. Aktivitas penjualan dalam perusahaan dapat dilakukan baik secara tunai maupun kredit. Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilakukan dengan cara dengan cara menerima uang tunai atau cash pada saat barang diserahkan pada pembeli. Penjualan kredit adalah aktivitas penjualan yang menimbulkan tagihan atau piutang kepada pembeli (*customer*) sehingga penjual tidak menerima uang tunai pada saat barang diserahkan kepada pembeli (*customer*). (Puspitawati, 2011:165).

1. Aktivitas penjualan kredit biasanya dilakukan dengan cara pelanggan atau *customer* melakukan order pemesanan penjualan terlebih dahulu (Puspitawati, 2011:166). Untuk lebih jelasnya prosedur penjualan kredit terdiri dari aktivitas yaitu 1)Penerimaan informasi persediaan barang atau jasa. 2)Penerimaan pesanan penjualan (order penjualan). 3)Pengecekan persediaan dan harga. 4)Persetujuan kredit. 5)Pengambilan barang/persediaan. 6)Pembuatan faktur penjualan. 7)Pengiriman barang. 8)Pencatatan transaksi. 9)Penagihan

Analisis Manajemen Laporan Keuangan Penjualan pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh

Maidar

2. Aktivitas penjualan tunai biasanya banyak dijumpai dalam perusahaan perdagangan retail. Tahapan penjualan tunai diawali dengan proses pembuatan faktur penjualan oleh bagian penjualan. Dalam sebuah perusahaan yang sudah memiliki sistem komputerisasi bagian penjualan sudah memiliki informasi persediaan barang dan harganya dari *database* persediaan yang diinputkan oleh bagian persediaan atau gudang yang terhubung ke bagian penjualan. Laporan yang dihasilkan dari penjualan tunai adalah laporan hasil penjualan per periode, statistik penjualan, jumlah persediaan yang dikeluarkan dan berbagai laporan yang lainnya.

Jurnal Penjualan

Buku jurnal penjualan hanya digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit. Bentuk buku jurnal penjualan beserta cara pencatatan dan *posting* ke buku besar dan buku pembantu ditunjukkan pada table 1.

**Tabel 1
Jurnal Penjualan**

Analisir Keuangan				
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
1/1/2011				0
1/1/2011	Saldo Awal			0
1/1/2011	Penjualan Kredit		100.000.000	100.000.000
1/1/2011	Penjualan Tunai		100.000.000	200.000.000
1/1/2011	Saldo Akhir			200.000.000

Prosedur Penjualan dan Laporan Analisis Penjualan

Menurut Roomey dan Steinbart (2011:187), “Prosedur penjualan adalah urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang penagihan dan penerimaan kas”. Prosedur ini melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan seperti kredit, gudang, pengiriman dengan tujuan agar penjualan yang terjadi dapat diawasi dengan baik. Laporan analisis penjualan biasanya disajikan dalam besaran-besaran nilai uang dan jumlah unit terjual dengan perbandingan jumlah penjualan yang dicapai dalam periode berjalan terhadap :

1. Penjualan yang dicapai dalam rentan waktu yang sama pada periode yang lalu.
2. Penjualan yang dicapai dengan rentan waktu setahun penuh perode yang lalu.

3. Target penjualan yang menjadi sasaran periode berjalan.

Acuan analisis penjualan amat tergantung pada karakteristik perusahaan dan kebutuhan manajemen bersangkutan.

Konsep Penjualan

Pada dasarnya Konsep penjualan berorientasi pada laba yang besar dan memfokuskan pada penjualan. Karena itu, konsep ini lebih mengedepankan produk yang di buat sebaik-baiknya. Sedangkan konsep pemasaran lebih berorientasi pada laba dan juga mementingkan kepuasan konsumennya. Tujuan pemasaran adalah menjual lebih banyak uang supaya menghasilkan lebih banyak laba. Konsep penjualan dipraktikkan paling agresif pada barang-barang yang tidak dicari, barang-barang yang biasanya tidak dipikirkan oleh pembeli untuk dibeli, seperti asuransi, ensiklopedia, dan tempat-tempat penguburan.

Kebanyakan perusahaan mempraktikkan konsep penjualan ketika mereka memiliki kapasitas berlebih. Tujuan mereka adalah menjual apa yang mereka buat dan bukunya membuat yang diinginkan pasar. Akan tetapi, pemasaran yang berbasis pada penjualan agresif membawa resiko yang tinggi. Ia mengandaikan bahwa pelanggan yang dibujuk untuk membeli sebuah produk akan menyukainya dan jika mereka tidak suka, mereka tidak akan mengembalikannya atau menjelek-jelekkannya atau mengadu ke organisasi konsumen, atau bahkan mungkin membelinya lagi (Kotler, 2009:1).

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Krismiaji (2010:331), departemen yang terlibat dalam kegiatan penerimaan kas adalah kasir, yaitu bagian yang berada di bawah departemen keuangan, yang bertugas menangani penerimaan kas dan penyetorannya ke bank, dan bagian piutang dagang, yaitu bagian yang berada di bawah manajer akuntansi dan bertugas untuk mencatat perlunasan piutang dari pelanggan. Pemisahan semacam ini cukup efektif memisahkan fungsi penjagaan dan pencatatan, sehingga mengurangi resiko pencurian kas. Karena kas dapat dicuri dengan mudah, maka kas tersebut perlu memperoleh perlindungan yang memadai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah tidak memberikan wewenang bagi bagian piutang/ penagih untuk memiliki akses fisik terhadap kas atau cek. Prosedur penerimaan kas melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan agar transaksi penerimaan kas tidak terpusat pada bagian satu saja, hal ini perlu agar dapat memenuhi prinsip-prinsip internal kontrol.

Analisis Manajemen Laporan Keuangan Penjualan pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh

Maidar

Metode Penelitian

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh yang beralamat Jl.Dr.Mr.Mohammad Hasan No. 1,2,3 A Desa Batoh Banda Aceh. Telp.(0651) 32151 (0651) 32159. Objek dari penelitian ini adalah analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, sedangkan subjeknya adalah PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Teknik pengamatan/observasi (*observation*), dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada PT.Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh .
2. Teknik wawancara, dengan mengadakan tanya jawab secara lisan kepada yang berwenang dalam perusahaan yang meliputi kepala cabang, bagian administrasi, bagian penjualan dan pihak lain yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Wawancara dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan pemimpin PT.Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Aceh serta beberapa karyawan yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang penulis kemukakan.
3. Teknik dokumentasi
Dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dari perusahaan, buku-buku, literatur, dan tulisan-tulisan, serta hasil kuliah yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

Metode Penganalisaan Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Moleong (2012:108) analisis deskriptif merupakan analisis yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu berupa deskripsi tentang fenomena social, ekonomi, dan sebagainya. . Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah terhadap sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT.Astra Internasioanal, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Sistem Penjualan pada PT. Astra Internasional, Tbk– Daihatsu Cabang Banda Aceh

Sistem dapat berjalan dengan baik apabila didukung dengan adanya fungsi-fungsi yang terlibat, dokumen yang dipakai dan prosedur yang digunakan. Sistem penjualan merupakan salah satu dilakukan perusahaan untuk mendistribusikan produknya ke tangan konsumen kegiatan tersebut pada akhirnya akan memberikan hasil kekayaan terhadap perusahaan. Untuk memberikan perlindungan yang cukup terhadap karyawan perusahaan diperlukan adanya pelimpahan wewenang kepada pegawai perusahaan. Pelimpahan wewenang didasarkan pada fungsi-fungsi yang terlibat di dalam sistem penjualan. Adanya pelimpahan wewenang ini akan memicu para pegawai perusahaan untuk lebih bertanggung jawan terhadap perusahaannya .

Prosedur penjualan PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh melibatkan fungsi administrasi, fungsi keuangan, fungsi pembukuan/ akuntansi, dan fungsi gudang yang termasuk di dalamnya fungsi bongkar muat. Fungsi-fungsi ini mempunyai tugas yang berbeda-beda satu sama lain. Untuk itu dalam suatu kegiatan seharusnya tidak ditangani oleh satu orang agar dapat dicek oleh bagian lainnya.

Pelaksanaan Sistem Penerimaan Kas

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi tiga yaitu penerimaan kas dari *over – the counter sale*, penerimaan kas dari *COD Sale*, dan penerimaan kas dari *credit card sale*. Namun di dalam pelaksanaannya, PT.Astra Internasioanal, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh hanya menjalankan dua sistem penerimaan kas saja yaitu penerimaan kas dari *Over-the counter sale* dan penerimaan kas dari *COD Sale*. Sedangkan penerimaan dari *credit card sale* tidak digunakan karena perusahaan tidak menerima pembelian menggunakan kartu kredit. Di dalam melaksanakan sistem penerimaan kas, perusahaan memerlukan perosedur, bagian atau fungsi yang terlibat, dokumen-dokumen yang di gunakan.

Analisa Manajemen Laporan Keuangan Penjualan Pada PT. Astra Internasional, Tbk – Dahatsu Cabang Banda Aceh

Manajemen/ kebijakan pengeloalaan yang digunakan pada laporan keuangan melalui sistem atau langkah yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan agar sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan. Sistem merupakan salah satu sarana pengendalian manajemen yang penting pula dalam melaksanakan suatu prosedur, secara administrasi

Analisis Manajemen Laporan Keuangan Penjualan pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh

Maidar

dibantu dengan berbagai formulir-formulir atau blangko yang telah dirancang sehingga prosedur yang dilaksanakan tercatat dan tampak dalam pengisian formulir tersebut .

PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh diharapkan dapat menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi di setiap kegiatan penjualannya. Agar manajemen yang ada di PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh bisa tertata rapi. Sekarang ini PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh menggunakan sistem informasi yang sudah terkomputerisasi dengan baik. Untuk transaksi penjualan PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh menggunakan Sistem PSS (*Product Service System*). untuk mengontrol keuangan menggunakan *System Application Product* (SAP), serta untuk mengadakan pemotongan harga (*discount*) PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu menggunakan Sistem dari Perusahaan Astra itu sendiri yaitu Sistem Astra Net.

Dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Astra Internasional, Tbk Daihatsu Cabang Banda Aceh Banda Aceh sudah memadai, karena komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi berupa orang, data, *software*, *hardware*, dan jaringan sudah ada, dan sistemnya sudah terkomputerisasi sehingga kegiatan penjualan dapat berjalan dengan lancar. Analisis prosedur penjualan yang diterapkan pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh Banda Aceh sebagai berikut :

1. Pencatatan transaksi ke dalam catatan akuntansi dilakukan oleh bagian administrasi dengan didasarkan pada bukti-bukti transaksi yang lengkap guna memastikan kebenaran transaksi.
2. Penerimaan kas dari pembeli di otoritaskan ke bagian administrasi dengan memberikan stempel pada faktur penjualan.
3. Bukti-bukti transaksi yang berhubungan dengan penjualan telah diberikan nomor urut dan di catat berdasarkan nomor urut serta tanggal transaksi sehingga pemakainnya dapat dipertanggung jawabkan dan mudah ditelusuri guna pengawasannya.
4. Kas yang telah diterima dari pembeli, pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh ini tidak semua langsung disetorkan ke bank pada hari itu juga. Hal ini dapat membuat kerugian-kerugian yang mungkin akan terjadi pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh seperti adanya pencurian dan penyelewengan .

Analisa Jaringan Prosedur yang membentuk Sistem

Manajemen laporan keuangan menggunakan jaringan prosedur yang terdapat dalam sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Astra

Analisis Manajemen Laporan Keuangan Penjualan pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh

Maidar

Internasional, Tbk - Daihatsu Cabang Banda Aceh sudah memadai. Jaringan prosedur yang digunakan yaitu : prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, dan prosedur pencatatan penerimaan kas. Prosedur tersebut menangani secara seragam transaksi yang terjadi berulang-ulang pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang banda Aceh.

Prosedur penjualan pada PT. Astra Internasional Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh digunakan oleh bagian administrasi. Dalam prosedur ini bagian administrasi menerima order dari pembeli. Setelah itu pembayaran diterima dan di buat faktur penjualan untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran. Lalu bukti ini ditunjukkan kepada bagian gudang untuk menyiapkan barang, selanjutnya serah terima barang kepada pembeli.

Pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh prosedur penerimaan kas di bagian administrasi perusahaan, menerima pembayaran harga dari pembeli tan memberikan cap lunas pada faktur penjualan tunai. Sedangkan prosedur penyerahan barang di bagian pengiriman yang bertanggungjawab terhadap penyerahan barang kepada pembeli. Selain itu pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh menggunakan prosedur pencatatan penjualan tunai. Prosedur ini dilakukan oleh bagian akuntansi yang bertugas untuk mencatat transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan.

Analisa Manajemen Laporan Keuangan Penerimaan Kas PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh

Pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh menjalankan dua mekanismen atau sistem penerimaan kas yaitu kas dari Over – the Counter Sales dan penerimaan kas dari *Cash on Delivery (COD) Sales*. Sedangkan penerimaan kas dari *Credit Card Sales* tidak digunakan karena perusahaan tidak menerima pembelian dengan menggunakan kartu kredit.

Pada perusahaan ini, kas yang diterima dari pembeli tidak semua langsung di setorkan ke bank pada hari yang sama. Hal ini telah menunjukkan bahwa kerugian yang akan terjadi pada perusahaan adalah kemungkinan kerugian karena adanya pencurian atau bencana kebakaran. Selain itu dalam prosedur penerimaan kas perusahaan ini terdapat kelemahan bagian administrasi merangkap sebagai bagian akuntansi sehingga kemungkinan untuk melakukan kecurangan. Hal ini berarti dalam menciptakan prosedur penerimaan kas agar dapat menghasilkan informasi, maka perusahaan harus menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal yang memberikan jaminan bahwa semua penerimaan kas dicatat segera setelah diterima dan semua uang

Analisis Manajemen Laporan Keuangan Penjualan pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh

Maidar

yang harus diterima telah seluruhnya diterima dan di setorkan ke bank. Untuk memenuhi tujuan perusahaan perlu didukung hal-hal sebagai berikut :

1. Pemisahan tugas antara bagian akuntansi dan bagian administrasi
2. Penerimaan kas segera dicatat dengan tepat
3. Penerimaan dikontrol dengan sarana yang memadai seperti pemakaian formulir yang diberi nomor terlebih dahulu penggunaan kas dan alat-alat mekanis lainnya.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Manajemen laporan keuangan penerimaan kas dibagi tiga, yaitu penerimaan kas dari *Over – the counter sale*, penerimaan kas dari *cash-on-delivery (COD) Sale*, dan penerimaan kas *credit card sale*. Pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh hanya menjalankan dua sistem penerimaan kas yaitu penerimaan kas dari *Over-the Counter* dan penerimaan kas dari *cash-on-delivery (COD) sales*. Sedangkan penerimaan kas dari *credit card sale* tidak digunakan karena perusahaan tidak menerima pembelian dengan kartu kredit.
- b. Pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh bagian terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah memadai, namun di dalam pemisahan tugas di PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh masih kurang, dikarenakan bagian akuntansi dan administrasi masih dikerjakan oleh orang yang sama. Fungsi ini seharusnya terpisah untuk menghindari kecurangan.
- c. PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh menggunakan sistem informasi yang sudah memadai dan terkomputerisasi. Untuk transaksi penjualan PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh menggunakan Sistem PSS (*Product Service System*), untuk mengontrol keuangan menggunakan *System Application Product (SAP)* , serta untuk mengadakan pemotongan harga (*discount*) PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu menggunakan Sistem dari Perusahaan Astra itu sendiri yaitu Sistem Astra Net.
- d. Dalam manajemen laporan keuangan penerimaan kas PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh, jaringan prosedur yang digunakan yaitu: prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, dan prosedur pencatatan penerimaan kas.

Analisis Manajemen Laporan Keuangan Penjualan pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh

Maidar

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT.Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya bagian administrasi dan akuntansi tidak dijalankan oleh satu bagian yang sama.
2. Sebaiknya penerimaan kas perusahaan disetorkan ke bank dengan jumlah penuh pada hari itu juga untuk menghindari terjadinya kehilangan kas perusahaan. Apabila penerimaan kas dengan jumlah yang besar masih ada yang diterima melalui kas perusahaan bukan melalui bank, kemungkinan akan terjadi pencurian dan kehilangan sangat besar.
3. Pihak perusahaan sebaiknya menambah kuota karyawan sehingga tidak terjadi lagi pereangkapan tugas oleh bagian yang sama dan adanya pemisahan tugas antara bagian akuntansi dan bagian administrasi.

Referensi

Asmara, Noor. Eka (2008). **Pengantar Akuntansi**. Yogyakarta: AMP YKPN.

Bodnar, George H. Dan William S Hopwood (2009). **Sistem Informasi Akuntansi**. Jakarta: Salemba Empat.

Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009). **Akuntansi keuangan Universitas**.

Ermad, E., Umar, Z., Tarmizi, T., & Kumala, D. (2023). Jurnal Akuntansi Muhammadiyah. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 11(1), 10–16.

Griffin, Ricky W.(2009). **Manajemen**. Jakarta: Erlangga

Halim, Abdul. (2010). **Akuntansi Keuangan Daerah**. Jakarta: Salemba Empat

Hall, James. (2010). **Sistem Informasi Akuntansi**.Jakarta: Salemba Empat
Komputer Indonesia (UNIKOM), Bandung

Kotler, Philip. (2009). **Manajemen Pemasaran (Edisi Kedua Belas Jilid 1)**. Jakarta: PT. Indeks

Krismiaji. (2010). **Sistem Informasi Akuntansi**. Yogyakarta: AMP YKPN

Analisis Manajemen Laporan Keuangan Penjualan pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh
Maidar

Kristanto, Andri. (2008). **Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya**. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gramedia

Maidar, M., Fatma, S., & Taufiq, T. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada Pt. Pln (Persero) Unit Layanan Pltd Lueng Bata Di Banda Aceh Tahun 2022. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 13(1). <https://doi.org/10.37598/jam.v13i1.1784>

Mardi. (2011). **Sistem Informasi Akuntansi**. Anggota IKAPI : Ghalia Indonesia

Moleong, L.J.(2012) **Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyanto, Agus. 2009. **Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi**. Pustaka Pelajar

Mursyidi. (2010). **Akuntansi Dasar**, Bogor : Ghalia Indonesia

Narimawati, Umi.(2008). **Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi**. Bandung: Agung Media

O'Brien, James A. (2010). **Pengantar Sistem Informasi**. Jakarta: Salemba Empat **Pertama**, Yogyakarta: Penerbit Andi

Puspitawati, (2011). **Sistem Informasi Akuntansi**. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu
Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2018. **Sistem Informasi Akuntansi**. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2008. **Statistika Untuk Penelitian**, Bandung: Alfabeta

Susanto,Azhar. 2013. **Sistem Informasi Akuntansi**. Bandung : Lingga Jaya

Yusuf, Y., & Mauliza, E. (2021). Penerapan Sistem Manajemen Mutu Berbasis Iso 9001:2015 Terhadap Kinerja Manajerial Pada Lembaga Pengembangan Pendidikan Dan Penjaminan Mutu Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 11(1).

Analisis Manajemen Laporan Keuangan Penjualan pada PT. Astra Internasional, Tbk – Daihatsu Cabang Banda Aceh
Maidar

<https://doi.org/10.37598/jimma.v1i1.1582>

Widjajanto, Nugroho. 2009. **Sistem Informasi Akuntansi**. Jakarta: Erlangga

Wilkinson, Joseph W., dan Michael J. Cerullo. 2012. **Accounting Information System**. United States : John Wiley and Sons Inc.

JSI

JURNAL SAUDAGAR INDONESIA

Alamat: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91. Batoh, Lueng Bata,
Banda Aceh 23245 Telp./ Fax.: 0651-21024
email: jsi.kwu@unmuha.ac.id

